

		PENCABUTAN GIGI SULUNG		
		SOP	No Dokumen : 445/ /IV.03/SOP/P/ /2020	
			Nomor Revisi :	
			Tanggal Terbit :	
			Halaman : 1/2	
UPT. PUSKESMAS RAWAT INAP SUKADAMAI		Kepala UPT <u>CATUR SUPRIANTO</u> NIP. 19650411 198703 1 006		
A.	Pengertian	Suatu tindakan mengeluarkan gigi tetap dari soket nya tanpa rasa sakit, higienis dan aman terhadap gigi tetap baik gigi utuh atau berupa sisa akar		
B.	Tujuan	Sebagai acuan persiapan langkah- langkah penatalaksanaan kasus pencabutan gigi sulung		
C.	Kebijakan	Surat Keputusan Kepala Puskesmas Tentang Kebijakan pelayanan klinis		
D.	Referensi	1. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/Menkes/62/2015 Tentang Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter Gigi 2. Petunjuk teknis pelayanan puskesmas pada masa pandemi COVID-19 JAKARTA : Kementrian Kesehatan RI, 2020 3. SE NO. 2776PB PDGI/III-3/2020 Tentang pedoman pelayanan kedokteran gigi selama pandemi virus covid-19		
E.	Alat dan Bahan	1. APD 2. Dental Unit 3. Instrumen Dasar Kedokteran Gigi 4. Povidone Iodone dan Alkohol 70% 5. Kapas steril dan cotton roll 6. Tampon, Tensi Meter, Sduit 1cc/3cc 7. Alat pencabutan dewasa : tang sesuai indikasi, bein dan cryer 8. Anastesi lokal (lidocain+sduit disposable)		
F.	Prosedur	1. Petugas melakukan cuci tangan 7 langkah dan memakai Alat Pelindung Diri (APD) 2. Petugas meminta Pasien berkumur dengan larutan povidone iodine selama 30 detik 3. Petugas melakukan anamnesa dan pemeriksaan terhadap pasien meliputi vitalitas gigi, perkusi, palpasi 4. Petugas melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital (tekanan darah, respirasi, denyut nadi dan suhu) 5. Petugas melakukan evaluasi pre anestesi untuk mengetahui kondisi sistemik pada pasien , adanya alergi		

		dan kondisi kehamilan - Petugas melakukan inform consent pada wali pasien baik secara lisan maupun tertulis - Petugas mengkondisikan pasien agar tidak cemas sehingga kooperatif - Petugas melakukan sterilisasi daerah kerja - Petugas menganastesi menggunakan topikal anastesi/suntikan sesuai dengan kebutuhan - Apabila menggunakan suntikan maka dilakukan evaluasi post anastesi yang ditandai dengan adanya mati rasa di daerah sekitar suntikan, bila menggunakan CE disemprotkan ke kapas tahan 2 -5 detik pada gigi yang akan dicabut kemudian dilakukan pencabutan - Petugas menggunakan tang sesuai indikasi yang akan dicabut - Petugas menyuruh pasien berkumur - Petugas memberikan tampon yang sudah diberi povidine iodine kemudian gigi kurang lebih 10 menit - Petugas memberi instruksi post ekstraksi - Petugas memberikan resep analgetik sesuai kebutuhan
G.	Hal – hal yang perlu diperhatikan	
H.	Unit Terkait	- Loket pendaftaran - Apotek - Poli gigi
I.	Dokumen Terkait	Buku registrasi, Rekam medik dan Inform consent

I. Riwayat Historis Perubahan

No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan